# BAB V

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penulis tentang Peran BAZNAS Kota Cirebon dalam pengelolaan dan pemberdayaan zakat kepada masyarakat di tengah pandemi Covid-19. Penelitian mengkaji 2 (dua) permasalahan yang dikaji pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Di tahun inilah di masa pandemi Covid-19 jumlah pendapatan zakat justru meningkat. Ketua BAZNAS Kota Cirebon menuturkan jika tidak ada dampak buruk yang serius dalam pengelolaan zakat selama pandemi. Mungkin hanya ada sedikit dampak buruk yaitu dalam kesehatan para *Mustahik*, karena sempat ada beberapa dari mereka yang terkena virus Covid-19, selebihnya tidak ada dampak negatif lebih yang dirasakan. Dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kota Cirebon setiap dan zakat yang masuk langsung didistribusikan dan tidak dibiarkan dana zakat itu mengendap itu sudah diatur dalam Perbaznas.
2. BAZNAS aktif menyalurkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) ke beberapa Rumah Sakit rujukan penanganan Covid-19. Selain itu mengingat tidak semua masyarakat dapat melakukan aktivitas di rumah, BAZNAS juga berinisiatif melakukan pensterilan dengan penyemprotan disinfektan ke beberapa area publik. BAZNAS memiliki beberapa program diantaranya program Cash For Work dengan memberdayakan mereka yang kehilangan penghasilan harian, Paket Logistik Keluarga berupa bantuan sembako untuk fakir miskin yang kesulitan memenuhi kebutuhan pangan, dan juga pendirian Gerai Mikro untuk memfasilitasi UKM yang mengalami penurunan usahanya.

## B. Saran

BAZNAS Kota Cirebon telah mengupayakan perannya agar tetap bisa membantu masyarakat Kota Cirebon di tengah pandemi Covid-19. Walau dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan. Maka dalam kesempatan ini penulis akan mengemukakan saran kepada beberapa pihak yang memiliki peran paling penting dalam mewujudkan pemberdayaan zakat kepada masyarakat di tengah pandemi Covid-10. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan saran yang dapat saya berikan yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan lagi program-program baru seperti Zmart untuk masyarakat sekitar pantai Cirebon, yang mana nantinya Zmart ini menampung hasil laut para nelayan dan di perjual belikan, serta di ajak bekerja sama di setiap event-event BAZNAS. Meningkatkan kembali program pemberdayaan yang kurang berjalan, serta mengaktifkan kembali program yang sudah lama tidak aktif, sehingga bisa membantu berperan penting dalam memberdayakan masyarakat Kota Cirebon.
2. Sosialisasi BAZNAS Kota Cirebon di pertahankan dan terus lebih dipertahankan, kepada masyarakat Kota Cirebon tentang pentingnya berzakat.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON